



PT. Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

REPORT MEDIA (PERS RELEASE TANGGAL 22 OKTOBER 2020 TENTANG KINERJA KEUANGAN DALAM LAPORAN KEUANGAN UNAUDIT Q3 IMPC).

Pada tanggal 22 Oktober 2020 IMPC mengeluarkan siaran pers, dengan informasi media sebagai berikut:

No.	Media yang menerima siaran pers IMPC	Status Berita	Judul Berita	Link Berita
1	Kompas	Terbit	Kuartal III, Penjualan Impack Pratama Industri Rp 465 Miliar	https://properti.kompas.com/read/2020/10/22/163000921/kuartal-iii-penjualan-impact-pratama-industri-rp-465-miliar
2	Investor Daily	Terbit	CATAT KINERJA POSITIF KUARTAL III, Impack Pratama akan Bagi Dividen Interim Rp 10	https://investor.id/market-and-corporate/impack-pratama-akan-bagi-dividen-interim-rp-10
3	Bisnis.com	Terbit	Meski Pandemi, Produsen Bahan Bangunan IMPC Panen Laba Rp57 Miliar	https://ekonomi.bisnis.com/read/20201022/257/1308625/meski-pandemi-produsen-bahan-bangunan-impc-panen-laba-rp57-miliar
4	Kontan	Terbit	Impack Pratama (IMPC) catat pertumbuhan kinerja positif di 9 bulan pertama tahun ini Kinerja PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) Naik Dobel Digit di Tengah Wabah Corona	https://industri.kontan.co.id/news/impack-pratama-impc-catat-pertumbuhan-kinerja-positif-di-9-bulan-pertama-tahun-ini https://insight.kontan.co.id/news/kinerja-pt-impack-pratama-industri-tbk-impc-naik-dobel-di-tengah-wabah-corona
5	Berita Satu	Terbit	Impack Pratama Catatkan Kinerja Positif, Penjualan Naik di Q3 2020	https://www.beritasatu.com/yudo-dahono/ekonomi/690141/impack-pratama-catatkan-kinerja-positif-penjualan-naik-di-q3-2020

6	Tribunnews	<i>Terbit</i>	IMPC Bukukan Kinerja Positif, Penjualan Naik 27 Persen di Kuartal III 2020	https://www.tribunnews.com/bisnis/2020/10/22/impc-bukukan-kinerja-positif-penjualan-naik-27-persen-di-kuartal-iii-2020
7	Sindonews	<i>Terbit</i>	Disaat Pandemi COVID-19 IMPC Catat Kinerja Positif, Penjualan Naik di Q3 2020	https://daerah.sindonews.com/read/205180/701/disaat-pandemi-covid-19-mpc-catat-kinerja-positif-penjualan-naik-di-q3-2020-1603372238
8	Antara	<i>Terbit</i>	Produsen bahan bangunan IMPC raup laba Rp57 miliar di kuartal III	https://www.antaraneews.com/berita/1798261/produsen-bahan-bangunan-impc-raup-laba-rp57-miliar-di-kuartal-iii?utm_medium=mobile
9	The Jakarta Post	<i>tidak terbit</i>		
10	Media Indonesia	<i>tidak terbit</i>		
11	SWA	<i>tidak terbit</i>		
12	Detik	<i>tidak terbit</i>		
13	CNBC	<i>tidak terbit</i>		
14	CNN	<i>tidak terbit</i>		

Kuartal III, Penjualan Impact Pratama Industri Rp 465 Miliar

Kompas.com - 22/10/2020, 16:30 WIB

Penulis Suhaiela Bahfein | Editor Hilda B Alexander

JAKARTA, KOMPAS.com - PT Impact Pratama Industri Tbk membukukan penjualan sebesar Rp 465 miliar pada Kuartal III-2020.

Angka penjualan tersebut naik 27 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu.

Pada Kuartal III, perusahaan yang bergerak di bidang produsen dan distributor bahan bangunan ini mencatatkan laba bersih sebesar Rp 57 miliar atau melonjak Rp 34 miliar dibandingkan periode tahun lalu yakni, Rp 23 miliar.

Dengan demikian, pendapatan bersih konsolidasi Perseroan naik sebesar 18 persen atau mencatatkan angka Rp 1,233 triliun dengan laba bersih Rp 87 miliar per 30 September 2020 dibanding tahun 2019.

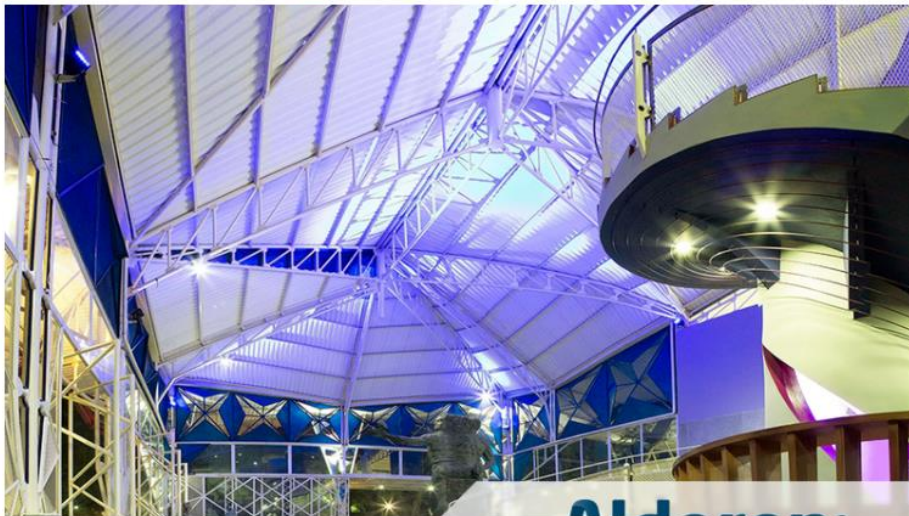
Direktur Utama PT Impact Pratama Industri Tbk Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan, perusahaan bersyukur karena dapat mencatatkan kinerja positif di tengah situasi Pandemi Covid-19 yang ditandai dengan catatan penjualan naik signifikan.

Sejauh ini, kata Haryanto, kondisi keuangan Perseroan masih berjalan baik dengan catatan konsolidasi kas per akhir September berada di kisaran angka Rp 286 miliar.

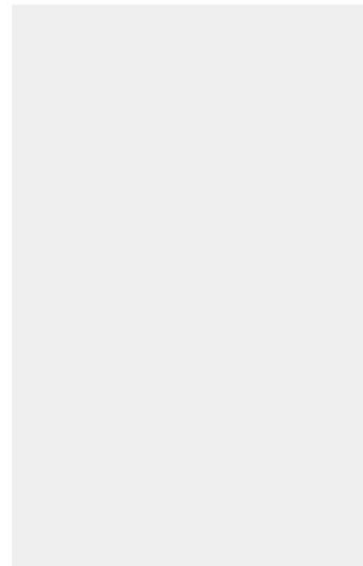
"Kami juga diberi rating idA– dengan outlook “STABIL” dari PT Pemeringkat Efek Indonesia atau Pefindo saat meninjau pemeringkatan tahunan obligasi pada September lalu," terang Haryanto dalam siaran pers, Kamis (22/10/2020).

Perseroan juga akan membagikan deviden interim sebesar Rp 10 per saham pada November karena telah disetujui oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2020 lalu, Perseroan tidak membagikan deviden untuk menjaga neraca kekuatan modal dan arus kas saat itu. Oleh karena itu, beberapa terobosan baru dilakukan Perseroan sampai September tahun ini dengan peluncuran dua produk varian baru yaitu ECOLITE dan AQUATUFF.

“Semoga dengan segala terobosan dan kerja keras ini, Perseroan dapat memenuhi target penjualan Kuartal IV minimal sama dengan Kuartal III, dimana pada umumnya (Kuartal IV) adalah periode penjualan tertinggi Perseroan," harap Haryanto.



Salah satu produk PT Impact Pratama Industri. (Ist)



CATAT KINERJA POSITIF KUARTAL III,

Impack Pratama akan Bagi Dividen Interim Rp 10

Kamis, 22 Oktober 2020 | 11:39 WIB

Thereis Kalla (thereis.kalla@beritasatumedial.com)

JAKARTA, investor.id – PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) berencana membagikan dividen interim Rp 10 per saham kepada setiap pemegang sahamnya pada November mendatang. Hal tersebut didukung kinerja keuangan perseroan yang positif hingga akhir September 2020.

Direktur Utama Impack Pratama Industri Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan, pihaknya bersyukur karena perseroan dapat mencatat kinerja positif di tengah situasi pandemi ini, sehingga kuartal III- 2020 dapat dilewati dengan baik dengan mencatatkan penjualan yang meningkat.

Perseroan membukukan pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp 1,23 triliun atau naik 18,26% dibanding periode sama tahun lalu sebesar Rp 1,04 triliun. Laba bersih tercatat sebesar Rp 86,76 miliar naik 55,93% dari sebelumnya sebesar Rp 55,64 miliar pada September 2019.

“Adapun kondisi keuangan sejauh ini masih baik, dimana posisi kas konsolidasi per akhir September ada di Rp286 miliar. Kami juga diberi rating idA– dengan outlook stabil dari Pefindo saat review pemingkatan tahunan Obligasi di September 2020 lalu,” jelas Haryanto dalam keterangan resmi perseroan Kamis (22/10).

Sementara itu, dari sisi penjualan, emiten yang bergerak di bidang produsen dan distributor bahan bangunan dan barang plastik ini, membukukan penjualan sebesar Rp 465 miliar pada Kuartal III-2020, naik 27% dibandingkan periode sama tahun lalu. Perseroan juga dapat meraih laba bersih sebesar Rp 57 miliar hingga akhir September 2020 dari sebelumnya hanya sebesar Rp23miliar pada September 2019.

Lebih lanjut, Haryanto mengatakan, perseroan juga akan membagikan dividen interim sebesar Rp10 per saham di bulan November ini dan telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris perseroan. Sebagaimana diketahui, pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 29 Juni 2020 lalu perseroan tidak membagikan deviden untuk menjaga neraca kekuatan modal dan arus kas saat itu.

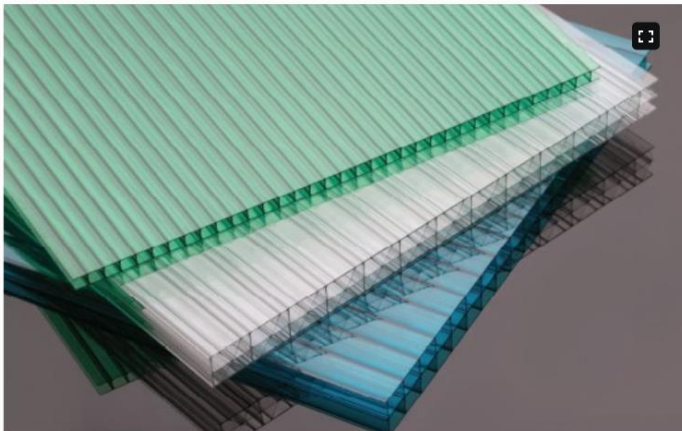
Haryanto menambahkan, sampai September tahun ini perseroan telah meluncurkan dua produk varian baru yaitu ECOLITE, atap PET ramah lingkungan yang terbuat dari recycle PET botol dan AQUATUFF, pelapis water proofing untuk atap dak/dinding. Langkah tersebut sebagai terobosan dan inovasi perseroan untuk kedepannya.

“Semoga dengan segala terobosan dan kerja keras ini, perseroan dapat memenuhi target penjualan kuartal IV 2020 minimal sama seperti kuartal III 2020, dimana pada umumnya kuartal IV adalah periode penjualan tertinggi perseroan,” jelasnya.

Editor : Gora Kunjana (gora_kunjana@investor.co.id)

Meski Pandemi, Produsen Bahan Bangunan IMPC Panen Laba Rp57 Miliar

Pabrik dan distributor bahan bangunan dan barang plastik PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) meraup laba bersih Rp57 miliar pada kuartal III 2020 atau tumbuh 147,8 persen dibandingkan kuartal yang sama tahun lalu Rp23 miliar.



Twinline. PT Impack Pratama Industri Tbk memiliki varian produk lembaran atap Polycarbonate, Vinyl, uPVC, Serat (Fiber) dan Fiber Reinforced Polyester (FRP). - Impack Pratama Industri

Bisnis.com, JAKARTA - Pabrikan dan distributor bahan bangunan dan barang plastik PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) meraup laba bersih Rp57 miliar pada kuartal III 2020 atau tumbuh 147,8 persen dibandingkan kuartal yang sama tahun lalu Rp23 miliar.

"Kami bersyukur karena perusahaan dapat mencatat kinerja positif di tengah situasi pandemi ini dan kuartal III 2020 dapat kami lewati dengan baik dengan mencatatkan penjualan yang meningkat," kata Direktur Utama PT Impack Pratama Industri Tbk Haryanto Tjiptodihardjo dalam pernyataan di Jakarta, Kamis (22/10/2020).

IMPC membukukan penjualan Rp465 miliar pada kuartal III 2020, naik 27 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Haryanto menuturkan, kondisi keuangan sejauh ini juga masih relatif baik, di mana posisi kas konsolidasi per akhir September ada di Rp286 miliar. "Kami juga diberi rating idA- dengan outlook stabil dari Pefindo saat review pemeringkatan tahunan obligasi di September 2020 lalu," ujarnya seperti dikutip ANtara.

Perseroan juga akan membagikan deviden interim sebesar Rp10 per saham pada November ini dan telah disetujui oleh direksi dan dewan komisaris perseroan. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 29 Juni 2020, perseroan tidak membagikan deviden untuk menjaga neraca kekuatan modal dan arus kas saat itu.

Ia menambahkan, beberapa terobosan baru yang dilakukan perseroan sampai September tahun ini adalah meluncurkan dua produk varian baru yaitu Ecolite, atap Pet ramah lingkungan yang terbuat dari recycle Pet botol dan Aquatuff, pelapis water proofing untuk atap dak atau dinding.

"Semoga dengan segala terobosan dan kerja keras ini, perseroan dapat memenuhi target penjualan kuartal IV 2020 minimal sama dengan kuartal III 2020, dimana pada umumnya kuartal IV adalah periode penjualan tertinggi perseroan," kata Haryanto.

Impack Pratama Industri mengawali kegiatan usahanya di bidang industri kimia khususnya di segmen manufaktur hilir plastik (polimer) dengan memproduksi polypropylene twinwall sheet, yaitu produk polimer-termo plastik yang digunakan sebagai komponen pendukung kebutuhan sehari-hari serta produk dengan merek Impraboard.

Dengan memproduksi kedua produk tersebut, Impack Pratama Industri menjadi satu satunya produsen polypropylene twinwall sheet pertama di Asia Tenggara.

Perjalanan bisnis Perseroan diwarnai dengan hadirnya beragam inovasi produk polimer serta akuisisi beberapa produsen polimer strategis sehingga melahirkan produk-produk, seperti Vinyl Compound dan sealant, lembaran Vynil, aluminium composite panel, uPVC, serta twinwall polycarbonate untuk kebutuhan material bahan bangunan.

Impack Pratama (IMPC) catat pertumbuhan kinerja positif di 9 bulan pertama tahun ini



ILUSTRASI. perusahaan material bangunan PT Impack Pratama Industri Tbk IMPC

Reporter: **Muhammad Julian** | Editor: **Handoyo** .

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Impack Pratama Industri Tbk mencatatkan kinerja yang positif di sembilan bulan pertama tahun ini. Emiten barang bangunan dan barang plastik berkode saham “**IMPC**” tersebut membukukan pertumbuhan double digit secara tahunan atau *year-on-year* (yoy) baik pada sisi top line maupun bottom line hingga akhir September 2020 kemarin.

Dikutip dari laporan keuangan perusahaan, pendapatan neto konsolidasian IMPC tumbuh 18,32% yoy dari semula Rp 1,04 triliun pada Januari-September 2019 menjadi Rp 1,23 triliun di Januari-September 2020.

Segendang sepenarian, laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk alias laba bersih IMPC juga melesat 55,94% yoy menjadi Rp 87 miliar di sembilan bulan pertama tahun ini. Sebelumnya, laba bersih perusahaan tercatat sebesar Rp 56 miliar pada periode sama tahun lalu.

Direktur Utama PT Impack Pratama Industri Tbk, Haryanto Tjiptodihardjo berujar, pihaknya bersyukur bisa mencatatkan kinerja yang positif di tengah pandemi corona (covid-19). Selain itu, ia juga mengungkapkan bahwa kondisi keuangan perusahaan masih baik dengan posisi kas konsolidasi per akhir September 2020 di angka Rp 286 miliar.

“Kami juga diberi rating idA- dengan outlook ‘STABIL’ dari Pefindo saat review pemeringkatan tahunan obligasi di September 2020 lalu,” tambah Haryanto melalui keterangan tertulis yang diterima Kontan.co.id, Kamis (22/10).

Sekretaris Perusahaan PT Impack Pratama Industri Tbk, Lenggana Linggawati menjelaskan, pertumbuhan penjualan yang berhasil didapat didorong oleh penjualan polikarbonat dan produk-produk Alderon yang baik di kuartal III 2020. Selain itu, pertumbuhan kinerja perusahaan juga tidak terlepas dari akuisisi yang dilakukan melalui anak perusahaan di Australia.

Sedikit kilas balik, anak perusahaan IMPC, ImpackOne Pty Ltd, melakukan pembelian aset dari produsen produk atap FRP dan polikarbonat, yakni Galaxy Rooflite Pty Ltd pada 6 Januari 2020 lalu. Adapun jenis aset yang diambil alih meliputi barang persediaan, mesin dan peralatan serta merek dagang dengan nilai transaksi sebesar AU\$ 1,5 juta.

Ke depannya, IMPC optimis masih bisa mencatatkan kinerja positif di kuartal IV tahun ini. Menurut perusahaan, penjualan IMPC biasanya memuncak di kuartal IV, sebab permintaan dari segmen proyek biasanya terkonsentrasi di kuartal IV.

Penjualan ke segmen pasar ritel juga sama belaka, sebab kebutuhan atap biasanya meningkat seiring musim penghujan yang terjadi di kuartal IV. Walhasil, konsumen biasanya perlu membeli atap baru untuk mengganti atap yang bocor ataupun menambah/memasang atap baru.

Di sisi lain, tahun ini IMPC juga telah melakukan terobosan baru dengan meluncurkan dua produk varian baru, yaitu Ecolite, yaitu atap PET ramah lingkungan yang terbuat dari hasil daur ulang botol PET dan Aquatuff, yakni pelapis water proofing untuk atap dan dinding.

Makanya, IMPC menargetkan agar penjualan di kuartal IV 2020 setidaknya bisa menyamai penjualan di sepanjang kuartal III 2020 yang mencapai Rp 465 miliar. Jika target ini tercapai, maka total penjualan konsolidasi IMPC di sepanjang tahun ini akan mencapai sekitar Rp 1,69 triliun, naik sekitar 13,54% dari realisasi penjualan tahun 2019 yang sebesar Rp 1,49 triliun.

Untuk menjemput peluang, IMPC akan terus agresif melancarkan kampanye pemasaran atau marketing campaign. “Diharapkan dengan kerja keras dan jaringan distribusi yang solid, kami dapat memenuhi target penjualan tahun ini,” kata Lenggana saat dihubungi Kontan.co.id pada Kamis (22/10).

Membagikan dividen interim

Sejalan dengan kinerja dan kondisi keuangan yang positif, IMPC berniat membagikan dividen interim sebesar Rp 10 per saham dengan total jumlah dividen Rp 48,33 miliar untuk tahun buku 2020 pada 13 November 2020 mendatang.

“Perseroan akan membagikan dividen interim sebesar Rp 10 per saham di bulan November ini dan telah disetujui oleh direksi dan dewan komisaris perseroan,” kata Haryanto.

Adapun jadwal pembagian dividen IMPC dapat dilihat sebagai berikut:

Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Dividen)

-Pasar Reguler dan Negosiasi: 3 November 2020

-Pasar Tunai: 5 November 2020

Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen)

-Pasar Reguler dan Negosiasi: 4 November 2020

-Pasar Tunai: 6 November 2020

Tanggal Daftar Pemegang Saham Yang Berhak Dividen (Recording Date): 5 November 2020

Tanggal Pembayaran Dividen Interim: 13 November 2020

BERITA HOME

Kinerja PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) Naik Dobel Digit di Tengah Wabah Corona

Jumat, 23 Oktober 2020 | 05:56 WIB



ILUSTRASI. Dalam sembilan bulan pertama tahun ini, pendapatan PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) tumbuh 18% yoy sedangkan laba bersih 55%.

Reporter: **Muhammad Julian** | Editor: **Anastasia Lilin Yuliantina**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Impack Pratama Industri Tbk ([IMPC](#)) mencatatkan pendapatan neto sebesar Rp 1,23 triliun selama Januari-September 2020. Angka itu tumbuh 18% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu Rp 1,04 triliun.

Dari sisi *bottom line*, produsen material bangunan plastik itu mengantongi laba bersih Rp 87 miliar per akhir September 2020. Jumlah tersebut menanjak 55,94% ketimbang akhir September 2019 sebesar Rp 56 miliar.



Impack Pratama Catatkan Kinerja Positif, Penjualan Naik di Q3 2020

Kamis, 22 Oktober 2020 | 12:50 WIB

Oleh : Yudo Dahono / [YUD](#)



Direktur Utama PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) Haryanto Tjiptodihardjo (kiri) berbincang dengan Direktur IMPC Suglarito Romeli usai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa IMPC di Jakarta, Senin, 29 Juni 2020. Dalam RUPST, pemegang saham menyetujui laba bersih Perseroan sebesar Rp103.701.431.423 tidak dibagikan sebagai dividen tunai namun dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba, untuk menambah modal kerja. (Foto: Beritasatu Photo)

Jakarta, Beritasatu.com - PT Impack Pratama Industri Tbk (kode saham: IMPC), perusahaan yang bergerak di bidang produsen dan distributor bahan bangunan dan barang plastik, membukukan penjualan sebesar Rp 465 miliar di Q3-2020, naik sebesar 27% dibandingkan Q3 2019 dan dapat meraih laba bersih sebesar Rp 57miliar di Q3-2020 dibandingkan Q3-2019 sebesar Rp 23 miliar.

Pendapatan bersih konsolidasian sampai dengan 30 September 2020 sebesar Rp1.233 miliar, naik sebesar 18% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019 dengan laba bersih sebesar Rp 87 miliar dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp 56 miliar.

“Kami bersyukur karena perusahaan dapat mencatat kinerja positif di tengah situasi pandemi ini dan Q3 2020 dapat kami lewati dengan baik dengan mencatatkan penjualan yang meningkat. Adapun kondisi keuangan sejauh ini masih baik, di mana posisi kas konsolidasi per akhir September ada di Rp 286 miliar. Kami juga diberi rating idA– dengan *outlook* stabil dari Pefindo saat *review* pemeringkatan tahunan Obligasi di September 2020 lalu,” kata Direktur Utama PT Impack Pratama Industri Tbk, Haryanto Tjiptodihardjo, Kamis (22/10/2020).

Perseroan juga akan membagikan deviden interim sebesar Rp 10 per saham di bulan November ini dan telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Sebagaimana diketahui, pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2020 lalu Perseroan tidak membagikan deviden untuk menjaga neraca kekuatan modal dan arus kas saat itu.

Beberapa terobosan baru yang dilakukan Perseroan sampai September tahun ini adalah meluncurkan dua produk varian baru yaitu ECOLITE, atap PET ramah lingkungan yang terbuat dari *recycle* PET botol dan AQUATUFF, pelapis *water proofing* untuk atap dak/dinding.

“Semoga dengan segala terobosan dan kerja keras ini, perseroan dapat memenuhi target penjualan Q4 2020 minimal sama dengan Q3 2020, di mana pada umumnya Q4 adalah periode penjualan tertinggi perseroan,” lanjut Haryanto.

Perseroan juga telah mengeluarkan *Sustainability Report* perdananya untuk tahun buku 2019 pada Juni 2020 lalu yang mencakup kegiatan Keberlanjutan Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai kegiatan Keberlanjutan Perseroan dapat diakses melalui *website* Impack Pratama Industri Tbk.

IMPC Bukukan Kinerja Positif, Penjualan naik 27 Persen di Kuartal III 2020



Emiten PT Impack Pratama Industri Tbk (kode saham: IMPC) meraih kinerja positif dengan membukukan penjualan sebesar Rp 465miliar di kuartal III 2020.

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Emiten [PT Impack Pratama Industri Tbk](#) (kode saham: [IMPC](#)) meraih kinerja positif dengan membukukan penjualan sebesar Rp 465miliar di kuartal III 2020.

Capaian ini naik sebesar 27% jika dibandingkan capaian di kuartal III 2019 dan perseroan meraih [laba bersih](#) sebesar Rp 57miliar di kuartal III 2020 dibandingkan kuartal III 2019 sebesar Rp23 miliar.

Pendapatan bersih konsolidasian perusahaan yang bergerak di bidang produsen dan distributor bahan bangunan dan barang plastik ini sampai dengan 30 September 2020 mencapai Rp1.233 miliar.

Angka ini naik 18% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019 dengan laba bersih sebesar Rp87miliar dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp56miliar.

Direktur Utama [PT Impack Pratama Industri Tbk](#), Haryanto Tjiptodihardjo menyatakan bersyukur atas pencapaian di kuartal III 2020 ini karena di tengah situasi pandemi Covid-19.

"Kami dapat kami melewati semuanya dengan baik dengan mencatatkan penjualan yang meningkat. Kondisi keuangan sejauh ini masih baik, dimana posisi kas konsolidasi per akhir September ada di Rp286 miliar," ujarnya dalam keterangan pers, Kamis (22/10/2020).

Dia menjelaskan, perseroan meraih rating idA– dengan outlook “STABIL” dari Pefindo saat review pemeringkatan tahunan Obligasi di September 2020 lalu.

Dividen Interim

Perseroan akan membagikan deviden interim sebesar Rp10 per saham di bulan November ini dan telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris perseroan.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2020 lalu Perseroan tidak membagikan deviden untuk menjaga neraca kekuatan modal dan arus kas saat itu.

Beberapa terobosan baru yang dilakukan Perseroan sampai September tahun ini adalah meluncurkan dua produk varian baru yaitu ECOLITE, atap PET ramah lingkungan yang terbuat dari recycle PET botol dan AQUATUFF, pelapis water proofing untuk atap dak/dinding.

“Semoga dengan segala terobosan dan kerja keras ini, Perseroan dapat memenuhi target penjualan Q4 2020 minimal sama dengan Q3 2020, dimana pada umumnya kuartal IV adalah periode penjualan tertinggi Perseroan,” ungkap Haryanto.

Perseroan juga telah mengeluarkan Sustainability Report perdananya untuk tahun buku 2019 pada Juni 2020 lalu yang mencakup kegiatan keberlanjutan perseroan.

Disaat Pandemi COVID-19 MPC Catat Kinerja Positif, Penjualan Naik di Q3 2020

Vitrianda Hilba Siregar

Kamis, 22 Oktober 2020 - 14:47 WIB



Disaat pandemi COVID-19 mendera dunia, termasuk Indonesia, PT Impack Pratama Industri Tbk perusahaan ternyata masih dapat eksis. (Foto/ist)

BEKASI - Disaat pandemi COVID-19 mendera dunia, termasuk Indonesia, PT Impack Pratama Industri Tbk ternyata masih dapat bertahan bahkan eksis.

Bahkan perseroan yang bergerak di bidang produsen dan distributor **bahan bangunan** dan barang plastik di Bekasi, Jawa Barat ini berhasil membukukan penjualan sebesar Rp465miliar di Q3-2020, naik sebesar 27% dibandingkan Q3 2019 dan dapat meraih **laba bersih** sebesar Rp57miliar di Q3-2020 dibandingkan Q3-2019 sebesar Rp23miliar.

Pendapatan bersih konsolidasian sampai dengan 30 September 2020 sebesar Rp1, 233miliar, naik sebesar 18% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019 dengan laba bersih sebesar Rp87miliar dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp56miliar.

Direktur Utama PT Impack Pratama Industri Tbk, Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan, pihaknya bersyukur karena perusahaan dapat mencatat kinerja positif di tengah situasi Pandemi ini dan Q3 2020 dan dapat dilewati dengan baik dengan mencatatkan penjualan yang meningkat.

"Adapun kondisi keuangan sejauh ini masih baik, dimana posisi kas konsolidasi per akhir September ada di Rp286miliar. Kami juga diberi rating idA- dengan outlook "STABIL" dari Pefindo saat review pemeringkatan tahunan Obligasi di September 2020 lalu," katanya.

Perseroan juga akan membagikan deviden interim sebesar Rp10 per saham di November nanti dan telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Sebagaimana diketahui, pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2020 lalu perseroan tidak membagikan deviden untuk menjaga neraca kekuatan modal dan arus kas saat itu.

Beberapa terobosan baru yang dilakukan Perseroan sampai September tahun ini adalah meluncurkan dua produk varian baru yaitu ECOLITE, atap PET ramah lingkungan yang terbuat dari recycle PET botol dan AQUATUFF, pelapis water proofing untuk atap dak/dinding.

"Semoga dengan segala terobosan dan kerja keras ini, Perseroan dapat memenuhi target penjualan Q4 2020

minimal sama dengan Q3 2020, dimana pada umumnya Q4 adalah periode penjualan tertinggi Perseroan,” lanjut Haryanto.

Produsen bahan bangunan IMPC raup laba Rp57 miliar di kuartal III



Pegawai pabrik PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) tengah memproduksi bahan bangunan. ANTARA/HO-IMPC

“ Kami juga diberi rating idA– dengan outlook “stabil” dari Pefindo saat review pemeringkatan tahunan obligasi di September 2020 lalu “

Jakarta (ANTARA) - Emiten produsen dan distributor bahan bangunan dan barang plastik PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) meraup laba bersih Rp57 miliar pada kuartal III 2020 atau tumbuh 147,8 persen dibandingkan kuartal yang sama tahun lalu Rp23 miliar.

"Kami bersyukur karena perusahaan dapat mencatat kinerja positif di tengah situasi pandemi ini dan kuartal III 2020 dapat kami lewati dengan baik dengan mencatatkan penjualan yang meningkat," kata Direktur Utama PT Impack Pratama Industri Tbk Haryanto Tjiptodihardjo dalam pernyataan di Jakarta, Kamis.

IMPC membukukan penjualan Rp465 miliar pada kuartal III 2020, naik 27 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Haryanto menuturkan, kondisi keuangan sejauh ini juga masih relatif baik, di mana posisi kas konsolidasi per akhir September ada di Rp286 miliar.

"Kami juga diberi rating idA– dengan outlook “stabil” dari Pefindo saat review pemeringkatan tahunan obligasi di September 2020 lalu," ujarnya.

Perseroan juga akan membagikan deviden interim sebesar Rp10 per saham pada November ini dan telah disetujui oleh direksi dan dewan komisaris perseroan. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 29 Juni 2020, perseroan tidak membagikan deviden untuk menjaga neraca kekuatan modal dan arus kas saat itu.

Ia menambahkan, beberapa terobosan baru yang dilakukan perseroan sampai September tahun ini adalah meluncurkan dua produk varian baru yaitu Ecolite, atap Pet ramah lingkungan yang terbuat dari recycle Pet botol dan Aquatuff, pelapis water proofing untuk atap dak atau dinding.

"Semoga dengan segala terobosan dan kerja keras ini, perseroan dapat memenuhi target penjualan kuartal IV 2020 minimal sama dengan kuartal III 2020, dimana pada umumnya kuartal IV adalah periode penjualan tertinggi perseroan," kata Haryanto.